Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 09 No.01.2026. 27-33.

Pendampingan Pembukaan Rekening Tabungan Sibapa Program pada Petugas PPK dan PPS di Bank BPD Bali Cabang Gianyar

Ni Kadek Dara Silvia Prayoga[1], I Nyoman Indra Kumara[2]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia
[2]Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Pendidikan Nasional, Indonesia
Email : indrakumara@undiknas.ac.id

Abstract
Regional Head Elections (PILKADA) is an important democratic process in Indonesia that involves various parties, including the District Election Committee (PPK) and the Voting Committee (PPS). PPK and PPS, as part of the Ad Hoc formed by the General Election Commission (KPU), have major responsibilities in implementing the Pilkada, including the creation and supervision of polling stations. During this process, PPK and PPS members receive a monthly salary as compensation for their duties. To facilitate salary payments, the Gianyar KPUD is collaborating with Bank BPD Bali Gianyar Branch Office to open savings accounts for PPK and PPS members. Data shows that 278 out of 468 members do not have an account at Bank BPD Bali. The assistance provided aims to provide an understanding of the SIBAPA Program account products, simplify the account creation process, and ensure that PPK and PPS members can receive their salaries smoothly. This assistance was carried out at Rumah Luwih Beach Resort and continued at Bank BPD Bali Gianyar Branch Office, including filling out forms and distributing account books. This program is expected to increase the efficiency and regularity of salary payments during the 2024 Gianyar Regency PILKADA. After this assistance was implemented, it showed an increase in the number of Sibapa Bank BPD Bali account users.
Keywords: BPD Bank, SIBAPA Program, PPK and PPS members

Abstrak
Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) merupakan proses demokrasi penting di Indonesia yang melibatkan berbagai pihak, termasuk Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS). PPK dan PPS, sebagai bagian dari *Ad hoc* yang dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU), memiliki tanggung jawab besar dalam pelaksanaan PILKADA, termasuk pembuatan dan pengawasan tempat pemungutan suara. Selama proses ini, anggota PPK dan PPS menerima gaji bulanan sebagai kompensasi atas tugas mereka. Guna emfasilitasi pembayaran gaji, KPUD Gianyar bekerja sama dengan Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar untuk membuka rekening tabungan bagi anggota PPK dan PPS. Data menunjukkan bahwa 278 dari 468 anggota belum memiliki rekening di Bank BPD Bali. Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang produk rekening SIBAPA Program, mempermudah proses pembuatan rekening, serta memastikan anggota PPK dan PPS dapat menerima gaji mereka dengan lancar. Pendampingan ini dilakukan di Rumah Luwih Beach Resort dan dilanjutkan di Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar, termasuk pengisian formulir dan pembagian buku rekening. Program ini diharapkan meningkatkan efisiensi dan keteraturan pembayaran gaji selama PILKADA Kabupaten Gianyar 2024. Setelah pendampingan ini dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan pada junlah pengguna rekening Sibapa Bank BPD Bali.
Katakunci: Bank BPD, SIBAPA Program. Anggota PPK dan PPS

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah atau yang biasa disingkat PILKADA merupakan salah satu bentuk atau proses dari sebuah demokrasi di Indonesia (Hesti et al., 2024). Pemilihan Kepala Daerah merupakan tonggak penting dalam suatu sistem politik dimana para pemilih memiliki kekuasaan penuh untuk memilih seorang pemimpin yang dianggap

mampu memimpin mereka (Hadad et al., 2024). Pilkada tidak hanya melibatkan para pemilih tetapi juga panitia penyelenggara di tingkat desa dan kecamatan (Fuziawan et al., 2025). KPU (Komisi Pemilihan Umum) adalah lembaga penyelenggara pemilihan umum yang dibentuk pemerintah untuk ditugaskan untuk mengatur jalannya pemilihan umum dan menanggulangi masalah-masalah yang terdapat dalam pemilihan umum (Ahmad et al., 2020). Dalam Pilkada, KPU membentuk panitia khusus yaitu Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) dan Panitia Pemungutan Suara (PPS)(Pandiangan, 2019). PPK dan PPS merupakan bagian dari *Ad hoc* yang dibentuk oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) (Pulungan et al., 2020). *Ad hoc* memiliki tugas merancang atau membuat, mengatur, dan mengawasi tempat pos pemilu atau segala hal yang berkaitan dengan pemilu (Ezha et al., 2023). Menurut Istianda & Zastrawati (2021) pemilihan anggota *ad hoc* dilakukan dengan syarat yang ketat agar mendapatkan tenaga anggota yang jujur dan bertanggung jawab dalam mengemban tugasnya (Dahlia et al., 2022). Seperti yang telah diketahi, beban kerja dan tanggung jawab yang diemban oleh petugas harus seimbang dengan fasilitas seperti gaji yang tepat waktu (Aresil et al., 2024). Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya para anggota PPK dan PPS akan mendapatkan gaji atau upah mereka di setiap bulannya selama proses persiapan hingga berakhirnya masa PILKADA.

Perbankan, khususnya Bank Pembangunan Daerah (BPD), memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan daerah. Bank pembangunan daerah adalah bank yang seluruhnya atau sebagian dikendalikan oleh pemerintah provinsi(Anggaredho et al., 2024). Di samping perannya sebagai bank umum, BPD bertanggung jawab untuk mendorong pembangunan daerah, termasuk investasi dan modal kerja (Noviana et al., 2024). Oleh karena itu, pada persiapan PILKADA Kabupaten Gianyar 2024, KPUD Gianyar bekerja sama dengan Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar untuk membuat sebuah program pembukaan atau pembuatan rekening pada seluruh anggota PPK dan PPS Kabupaten Gianyar agar memudahkan mereka dalam menerima gaji atau upah. Beberapa dari anggota PPK dan PPS tersebut sudah memiliki rekening tabungan di Bank BPD Bali, namun sebagian besar belum memiliki. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPUD Gianyar sebanyak 278 dari 468 anggota belum memiliki rekening Tabungan BPD Bali. Data dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Status Kepemilikan Rekening Tabungan BPD Bali

Panitia	Belum Memiliki Rekening BPD Bali	Sudah Memiliki Rekening BPD Bali
PPK	26 orang	30 orang
PPS	252 orang	168 orang
Total	278 orang	190 orang

Sumber: Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar

Banyaknya anggota PPK dan PPS yang belum memiliki rekening disebabkan karena belum adanya pemberitahuan atau pengetahuan tentang pembuatan rekening sehingga para anggota banyak yang belum memiliki rekening BPD Bali. Berdasarkan program yang telah dilakukan antara KPUD Gianyar dengan Bank BPD Bali cabang

Gianyar, para anggota diwajibkan memiliki rekening tabungan di Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar. Oleh karena itu dilakukan kegiatan pendampingan bersama Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar dalam pembuatan rekening tabungan untuk anggota PPK dan PPS Kabupaten Gianyar. Bank BPD Bali memiliki banyak produk Tabungan, diantaranya produk tabungan (Fitri, 2016), yaitu: Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA), Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA), Simpanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD),Tabungan Hari Tua (THT) Simpanan Valuta Asing (SIVA), Simpanan Pelajar (SimPel) (Cantika & Wirsa, 2023). Dalam setiap program bantuan yang dilakukan Bank BPD Bali, Bank BPD Bali mengeluarkan rekening tabungan berjenis SIBAPA Program. Dilansir dari bpdbali.co.id, Simpanan Bali Dwipa (SIBAPA) adalah simpanan dalam bentuk mata uang rupiah yang pembukaan, penyetoran, dan penarikannya dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang Bank BPD Bali (Terimajaya et al., 2023) . Namun SIBAPA Program memiliki perbedaan dengan SIBAPA biasa. Nasabah SIBAPA biasa mendapat fasilitas *Internet Banking*, *Mobile Banking* dan ATM untuk dapat melakukan transaksi secara *real time online*, sedangkan fasilitas tersebut tidak didapatkan oleh nasabah SIBAPA Program. Rekening SIBAPA Program ini akan ditutup ketika program PILKADA ini sudah berakhir.

Bentuk pendampingan yang dilakukan pada kegiatan ini dengan Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar dalam membantu para anggota PPK dan PPS dalam pembuatan rekening adalah dimulai dari memberikan pemahaman terhadap apa itu SIBAPA Program, pengisian formulir register pembukaan rekening, dan pembagian buku rekening. Pendampingan ini dilaksanakan serentak untuk semua anggota di Rumah Luwih *Beach Resort* yang kemudian dilanjutkan di Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar. Adanya taha ini diharapkan para anggota PPK dan PPS akan lebih mudah untuk memahami terkait persiapan mereka dalam PILKADA yaitu pembuatan rekening tabungan agar gaji atau upah dapat diterima oleh para anggota.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kerja ini dimulai dengan pendataan para petugas PPK dan PPS yang sudah dan belum memiliki rekening tabungan Bank BPD Bali. Setelah proses pendataan penulis menyiapkan formulir-formulir yang diperlukan dalam proses pembukaan rekening tabungan. Kemudian dilanjutkan dengan mengarahkan para petugas PPK dan PPS untuk menghadiri kegiatan pembukaan rekening secara serentak di Rumah Luwih *Beach Resort*. Program kerja ini juga berisi penjelasan terhadap prosedur untuk mengisi atau menulis formulir pembukaan rekening. Setelah acara pengisian formulir berakhir penulis melanjutkan pengisian formulir yang masih kurang lengkap. Pada tahap akhir program kerja ini adalah pembagian buku rekening kepada seluruh anggota PPK dan PPS dan memberikan panduan untuk proses penarikan gaji mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

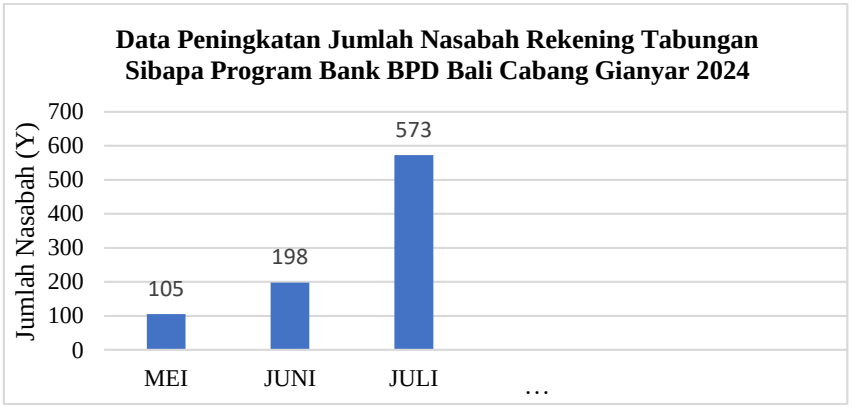
Hasil dari program pendampingan yang dilakukan oleh penulis bersama dengan Bank BPD Bali Cabang Gianyar menunjukkan kemajuan signifikan dalam pembuatan

rekening tabungan bagi anggota PPK dan PPS di Kabupaten Gianyar. Kegiatan pendampingan dapat dilihat pada gambar 1. Sebagian besar anggota kini telah memiliki rekening di Bank BPD Bali, yang memungkinkan mereka menerima gaji dan bantuan dengan lebih mudah dan tepat waktu. Ini merupakan langkah maju yang penting, mengingat sebelum adanya program pendampingan ini, banyak anggota PPK dan PPS yang mengalami kesulitan dalam menerima dana karena belum memiliki rekening bank yang disyaratkan.



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan oleh Bank BPD Bali.

Selanjutnya, evaluasi terhadap program ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman anggota mengenai pentingnya memiliki rekening bank. Informasi yang jelas dan rinci mengenai prosedur pembuatan rekening, serta bimbingan teknis yang diberikan selama proses pendampingan, berhasil membantu anggota PPK dan PPS melewati berbagai kendala administrasi. Umpan balik dari anggota PPK dan PPS juga umumnya positif, dengan banyak yang merasa terbantu oleh bimbingan teknis dan pendampingan yang diberikan. Mereka menyatakan bahwa pendampingan yang diberikan oleh Bank BPD Bali sangat membantu dalam memahami proses pembuatan rekening, yang sebelumnya dianggap rumit dan membingungkan. Sehingga pendampingan tersebut juga dapat memberikan peningkatan terhadap jumlah nasabah rekening tabungan Sibapa Program di Bank BPD Bali Cabang Gianyar. Grafik peningkatan nasabah dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Grafik Hasil Peningkatan

Evaluasi terhadap program ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman anggota mengenai pentingnya memiliki rekening bank(Febrima et al., 2025). Informasi yang jelas dan rinci mengenai prosedur pembuatan rekening, serta bimbingan teknis yang diberikan selama proses pendampingan, berhasil membantu anggota PPK dan PPS melewati berbagai kendala administrasi (Halik & Sukma, 2025). Umpan balik dari anggota PPK dan PPS juga umumnya positif, dengan banyak yang merasa terbantu oleh bimbingan teknis dan pendampingan yang diberikan. Mereka menyatakan bahwa pendampingan yang diberikan oleh Bank BPD Bali sangat membantu dalam memahami proses pembuatan rekening, yang sebelumnya dianggap rumit dan membingungkan.

Namun, meskipun hasilnya positif, evaluasi juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa anggota yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kendala geografis yang membuat beberapa anggota sulit mengakses layanan bank, serta kesibukan mereka yang tinggi sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mengurus pembuatan rekening. Oleh karena itu, program pendampingan ini perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk memastikan bahwa seluruh anggota PPK dan PPS dapat memiliki rekening bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kolaborasi yang baik antara KPUD Gianyar dan Bank BPD Bali juga terbukti penting dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan program ini. Koordinasi yang efektif antara kedua pihak memungkinkan program pendampingan ini berjalan lancar dan efisien, dengan penjadwalan yang tepat dan dukungan penuh dari kedua instansi. Dengan demikian, meskipun masih ada beberapa tantangan, hasil dan evaluasi menunjukkan bahwa langkah-langkah yang diambil telah membawa perbaikan signifikan dalam mengatasi masalah kepemilikan rekening di kalangan anggota PPK dan PPS. Program ini tidak hanya membantu anggota PPK dan PPS dalam menerima gaji dan bantuan tepat waktu, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya memiliki rekening bank dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Memuat makna hasil kegiatan pengabdian dan jawaban atas tujuan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan. Kesimpulan yang didapatkan dari pelaksanaan PKL dalam program pendampingan pembuatan rekening tabungan bagi anggota PPK dan PPS di Kabupaten Gianyar adalah bahwa program ini berhasil meningkatkan jumlah anggota yang memiliki rekening di Bank BPD Bali, yang pada gilirannya mempermudah proses penerimaan gaji dan bantuan mereka. Pendampingan yang dilakukan oleh penulis bersama dengan Bank BPD Bali Cabang Gianyar terbukti efektif dalam memberikan edukasi, informasi, dan bimbingan teknis kepada anggota PPK dan PPS. Sosialisasi yang lebih intensif dan terarah serta kolaborasi yang baik antara KPUD Gianyar dan Bank BPD Bali menjadi kunci keberhasilan program ini. Meskipun demikian, masih ada beberapa anggota yang memerlukan pendampingan lebih lanjut, terutama karena kendala geografis dan kesibukan mereka. Oleh karena itu, program ini perlu terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk memastikan seluruh anggota PPK dan PPS

dapat memenuhi ketentuan memiliki rekening bank. Evaluasi menunjukkan bahwa meskipun masih ada tantangan, langkah-langkah yang diambil telah membawa perbaikan signifikan dalam mengatasi masalah kepemilikan rekening di kalangan anggota PPK dan PPS. Program ini tidak hanya memfasilitasi penerimaan gaji dan bantuan yang lebih efisien, tetapi juga meningkatkan kesadaran anggota akan pentingnya memiliki rekening bank dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan dari pelaksanaan PKL ini adalah saran untuk meningkatkan efektivitas program pendampingan pembuatan rekening tabungan bagi anggota PPK dan PPS di Kabupaten Gianyar meliputi peningkatan sosialisasi yang lebih intensif dan menyeluruh mengenai kewajiban dan prosedur pembuatan rekening. Penyediaan pendampingan yang berkelanjutan hingga seluruh anggota memiliki rekening, serta pelatihan dan edukasi tambahan tentang manfaat dan penggunaan rekening bank juga sangat penting. Meningkatkan kolaborasi antara KPUD Gianyar dan Bank BPD Bali melalui pertemuan rutin akan memastikan program berjalan lancar. Penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile banking dapat mempermudah proses pembuatan rekening, sementara penjadwalan yang fleksibel dan layanan bank keliling akan membantu anggota yang mengalami kesulitan mengakses bank. Monitoring dan evaluasi berkala serta pengumpulan umpan balik secara rutin juga diperlukan untuk menilai efektivitas program dan melakukan penyesuaian yang diperlukan

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, khususnya kepada Bank BPD Bali Kantor Cabang Gianyar dalam memfasilitasi pembukaan rekening tabungan bagi anggota PPK dan PPS. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh anggota PPK dan PPS yang telah bersedia mengikuti proses pendampingan, mulai dari sosialisasi produk rekening SIBAPA Program hingga pembukaan rekening di Bank BPD Bali. Partisipasi aktif dan kesabaran Anda semua sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, A., Solihin, M., & Lestari, L. (2020). Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Dalam Pemilihan Umum (Umum) Serentak Tahun 2019 Di Kecamatan Sagulung. *Jurnal Trias Politika*, *4*(2), 238–249.

Anggaredho, P. P., Margie, L. A., Sari, I., Marginingsih, R., & Sibarani, B. B. (2024). Analisis Tingkat Risiko Bank Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, *7*(2), 534–544. https://doi.org/10.37481/sjr.v7i2.848

Aresil, A., Lestaluhu, R., & Naim, S. (2024). Perlindungan Hukum Bagi Pembeli Terhadap Peredaran Kosmetik Ilegal di Pasaran. *Judge: Jurnal Hukum*, *05*(02), 141–151.

Cantika, C. N. S., & Wirsa, I. N. (2023). Penyuluhan Tabungan SimPel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Pada Siswa SMK PGRI Klungkung. *Welfare: Jurnal Pengabdian …*, *1*(4), 651–656.

Dahlia, S., Rahmalisa, U., & Fonda, H. (2022). Aplikasi Rekrutmen Tenaga Ad Hoc Pemilu Tingkat Ppk Dan Pps Berbasis Web Di Kpu Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer*, *11*(1), 10–14. https://doi.org/10.33060/jik/2022/vol11.iss1.240

Ezha, M., Roshady, F., & Wibowo, S. A. (2023). Integritas Penyelenggara Pemilu Ad-Hoc: Malpraktik Distribusi Formulir C-6 di Pilkada Tangerang Selatan Tahun 2020. *Journal of Political Issues*, *4*(2), 62–73.

Febrima, S., Isnaini, D., Nurhab, B., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025). Education on Understanding of Sharia Bank To Increase the Willingness To Save Communities in Air White Village , Central Bengkulu District. *ARSY : Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, *6*(3), 689–699.

Fuziawan, M. I., Fauzi, L. M., & Wulandari, W. (2025). Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Antar Waktu Di Desa Situwangi Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Praxis Idealis*, *02*(02), 1–12.

Hadad, S. H., Hairun, R. H., & Nurnela. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pemilih untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pemilihan Kepala Daerah. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *5*(1), 123–129.

Halik, S. A., & Sukma, P. (2025). Prosedur Pemberian Jasa Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Final oleh KKP AHS Consulting. *Praktik Akuntansi Dan Bisnis*, *1*(2), 401–414. https://doi.org/10.29303/prakbis.v1i2.2746

Noviana, R., Ardian, E., & ... (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Bali Periode 2020-2021 Menggunakan Analisis Prospektif. *Jurnal Ilmiah …*, *2*(3), 167–178.

Pandiangan, A. (2019). Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) Pemilu 2019: Tanggungjawab dan Beban Kerja. *The Journal of Society and Media*, *3*(1), 17. https://doi.org/10.26740/jsm.v3n1.p17-34

Pulungan, M. C., Rahmatunnisa, M., & Herdiansyah, A. G. (2020). Strategi KPU Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Serentak Tahun 2019. *POLITEA: Jurnal Politik Islam*, *3*(2), 251–272.

Terimajaya, I. W., Sudarsani, N. P., & Marta, I. N. G. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Tabungan pada Bank Umum Swasta Nasional di Provinsi Bali. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, *7*(1), 435–443. https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11979

Umiyati, H., & Zogara, L. U. (2024). Pendampingan Masyarakat Dalam Mengikuti Tes Cat Calon Anggota Badan Adhoc (PPK & PPS) Se-Kota Tangerang Pada Pilkada Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 1–6.